



FK UMI
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

OBGYN
FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



**Smart
University**
Universitas Muslim Indonesia
1999-2023

NASKAH AKADEMIK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

2024



NASKAH AKADEMIK



PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (UMI) adalah “Menjadi Fakultas Kedokteran Yang Unggul dalam Pendidikan Dokter dan Pengembangan Ilmu Kedokteran yang Menghasilkan Dokter yang Bermutu dan Islami melalui Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik Menuju Fakultas Kedokteran Berkelas Dunia”. Visi ini merupakan turunan dari visi UMI yaitu “Mewujudkan Universitas Muslim Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah termasyhur berkelas dunia, dengan melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah serta berdaya saing tinggi”, yang akan menjadi bagian dari keunggulan fakultas kedokteran yang dijadikan visi pada program studi yang dinaunginya, termasuk program pendidikan dokter spesialis (PPDS) obstetri dan ginekologi yaitu “Menghasilkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang bermutu, berkarakter islami dan unggul dalam pelayanan kesehatan holistik dan komprehensif berbasis kedokteran komunitas berfokus pada gizi kesehatan reproduksi”.

Oleh karena itu proses pembelajaran dan lulusan yang dihasilkan Universitas Muslim Indonesia diharapkan memiliki reputasi yang diakui dunia dan berdampak pada masyarakat. Sebagai penjabaran dari visi Universitas dan Visi Fakultas Kedokteran UMI, penyusunan kurikulum perlu diselaraskan dengan visi keilmuan yang menggambarkan perkembangan terkini dari setiap bidang ilmu dalam merespons berbagai perubahan di masa yang akan datang.

Kurikulum program studi obstetri dan ginekologi dikembangkan berdasarkan filosofi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan (kecerdasan intelektual, kecerdasan hati, kecerdasan spiritual), akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Proses pendidikan di Prodi Obstetri dan Ginekologi ditujukan untuk dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi yang unggul dan mampu bersaing secara global.

B. Identifikasi Masalah

- a. Kebutuhan akan jumlah dokter yang lebih banyak
- b. Ketersediaan infrastruktur pendukung layanan kesehatan
- c. Perlunya wadah untuk riset yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
- d. Angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi dan di bawah standar yang telah ditetapkan oleh WHO
- e. Tingginya angka kekurangan gizi (17.6%) dan *stunting* anak (30.8%) pada 2018, dan HIV dan penyakit infeksi yang cukup tinggi yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian
- f. Masalah akses kesehatan seksual dan reproduktif pada kaum perempuan yang masih terbatas hingga saat ini

C. Tujuan Umum

- a. Menyediakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional
- b. Menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yang meningkatkan temuan riset secara khusus terkait kedokteran, kedokteran gigi, keperawatan, farmasi, dan kesehatan masyarakat, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat melalui upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- c. Meningkatkan kemitraan dengan fasilitas kesehatan lain guna memperkuat sistem pelayanan kesehatan baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional.

D. Tujuan Khusus

- a. Terwujudnya keselarasan antara pelayanan dan pendidikan kedokteran dengan sistem pelayanan yang berjenjang dan berkelanjutan
- b. Terwujudnya pengembangan tata kelola, organisasi, dan sistem manajemen yang kokoh untuk menyatukan tujuan, transparan, dan akuntabel dalam menilai performa kinerja internal maupun eksternal
- c. Terwujudnya peningkatan peran dan tanggung jawab kepala departemen, staf klinik dan perubahan struktur yang dirancang terutama agar pimpinan organisasi membimbing klinisi menuju era baru.
- d. Terwujudnya hasil pelayanan yang dapat dipertanggung jawabkan melalui diketahuinya mutu luaran klinis
- e. Terwujudnya persaingan sehat dan misi jangka panjang yang membutuhkan perubahan besar dalam perhitungan biaya dan performa mutu.

E. Target dan Sasaran

a. Pelayanan yang Prima

1. Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan PPDS di RS jejaring 2x/ tahun
2. Angka morbiditas < 20 % pada kasus obstetri dan ginekologi pada setiap rumah sakit jejaring yang dijadikan wahana pendidikan PPDS
3. Angka mortalitas < 20 % pada kasus obstetri dan ginekologi pada setiap rumah sakit jejaring yang dijadikan wahana pendidikan PPDS

b. Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Rasio dosen dengan peserta didik 1:3

c. Publikasi Riset Berbasis Pelayanan

Terdapat 1 publikasi/tahun yang dihasilkan setiap dosen maupun peserta didik di rumah sakit Pendidikan utama maupun jejaring

BAB II

KURIKULUM PEMBELAJARAN

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum adalah urutan pemberian mata kuliah dari semester pertama sampai semester akhir. Proses penetapan posisi mata kuliah dalam semester dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara serial atau paralel. Pilihan cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat), sedangkan sistem paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Dalam sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Kurikulum yang digunakan akan mengintegrasikan mata kuliah pendidikan kedokteran dengan pelayanan kesehatan dan penelitian untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang holistik dan kontekstual. Kurikulum tersebut dirancang untuk menghasilkan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi yang memiliki pengetahuan dasar ilmiah, keterampilan klinik spesialis, dan profesionalisme yang baik dalam konteks permasalahan kesehatan, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, nilai moral, etika kedokteran dan humanisme, serta mampu untuk mengembangkan diri melalui proses pembelajaran sepanjang hayat. Kurikulum ini didasari oleh visi, misi, sasaran dan tujuan universitas. Kurikulum ini juga telah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Kompetensi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi.

Selain itu, perlunya penetapan kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, dan penelitian untuk memastikan lulusan siap menghadapi tantangan sektor kesehatan yang komprehensif. Pemetaan Kompetensi Lintas Sektor dibutuhkan untuk:

- a. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa kedokteran dalam bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, dan penelitian.
- b. Menentukan kompetensi yang relevan dengan praktik klinis, kepemimpinan, manajemen, etika, dan komunikasi yang efektif.

- c. Menyesuaikan kompetensi dengan standar nasional dan internasional yang relevan, seperti yang ditetapkan oleh badan akreditasi.

Proses pembelajaran yang diterapkan yaitu melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning*) dan sistem pengajaran yang kolaboratif. Untuk mendukung hal tersebut maka diadakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di Rumah Sakit Utama Pendidikan “Ibnu Sina” YW UMI dan Rumah Sakit Jejaring, sehingga memiliki variasi kasus yang beragam serta melibatkan multidisiplin ilmu, untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih komprehensif. Sementara sistem pengajaran kolaboratif berfungsi untuk mendorong kolaborasi antara dosen dan peserta didik, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun di lapangan, serta menggabungkan pengajaran dan pembelajaran timbal balik (*feedback*) untuk memperkuat pemahaman konsep dan penerapan keterampilan klinis.

Proses pembelajaran ini dapat dicapai dengan 2 cara yaitu melalui ***Closed Training*** dimana proses pendidikan dilakukan seluruhnya di rumah sakit utama pendidikan “Ibnu Sina” YW UMI. Sedangkan cara lainnya yaitu melalui ***Open Training*** dimana proses pendidikan dilakukan Sebagian di rumah sakit afiliasi utama pendidikan RSIA Sitti Khadija 1 dan sebagian lagi dilakukan di rumah sakit jejaring. Adapun Rumah Sakit Jejaring Wahana Pendidikan PPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran UMI:

1. RS Bhayangkara
2. RS Haji
3. RS Sayang Rakyat
4. RSUD Kab. Maros
5. RSUD Kab. Bone
6. RSUD Kota Palopo
7. RSUD Kab. Bulukumba
8. RSKDIA Pertiwi
9. RSKDIA Siti Fatimah
10. RSIA Ananda
11. RSIA Amanat

B. Visi dan Misi

Berdasarkan Visi dan Misi dari Universitas dan Fakultas Kedokteran UMI, maka disusun bentuk Visi dan Misi Keilmuan Program Studi PPDS Obstetri dan Ginekologi UMI, yaitu:

Visi

“Menghasilkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang unggul dan berkarakter islami berbasis pada kedokteran komunitas yang holistik dan komprehensif berfokus pada gizi kesehatan reproduksi ”.

Penjelasan Visi

Dokter Spesialis Obstetri Dan Ginekologi Yang Unggul Dan Berkarakter Islami :

Lulusan program studi pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang dihasilkan dari proses pendidikan berkualitas tinggi, memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai Islam mencakup aspek akhlak dan etika, serta mampu mengelola kelebihan dan kekurangannya secara utuh sekaligus mampu bertahan dalam segala situasi.

Kedokteran komunitas :

Ilmu kedokteran yang menekankan pada upaya promosi, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif pada tingkat komunitas.

Holistik dan komprehensif :

Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan secara utuh mencakup fisik, mental, sosial dan spiritual yang dilakukan dengan pendekatan berbagai bidang.

Gizi kesehatan reproduksi :

Ilmu obstetri dan ginekologi yang mencakup aspek-aspek nutrisi untuk mencapai status gizi optimal pada ibu hamil dan pasien dengan gangguan ginekologi.

Dengan demikian, rancangan kurikulum diarahkan untuk melahirkan dokter spesialis obstetri dan ginekologi yang tidak hanya memiliki kompetensi klinis yang tinggi tetapi juga memiliki nilai-nilai karakter, khususnya dalam konteks keilmuan, etika, dan pelayanan berbasis komunitas berfokus pada gizi kesehatan reproduksi.

1. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi dalam bidang Obstetri dan Ginekologi, dengan kurikulum yang terus diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, serta menekankan pada aspek kesehatan reproduksi perempuan dan pendekatan berbasis kedokteran komunitas.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang inovatif dan berdampak dalam bidang Obstetri dan Ginekologi, khususnya terkait dengan kesehatan reproduksi perempuan dan penerapan pendekatan kedokteran komunitas yang berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional.
- c. Mengembangkan program pelayanan kesehatan reproduksi yang holistik dan komprehensif, melibatkan perawatan prakonsepsi, prenatal, natal, pasca natal, serta masalah ginekologi yang spesifik pada perempuan dengan berbasis kedokteran komunitas
- d. Membangun kemitraan yang kuat dengan lembaga kesehatan, organisasi masyarakat, dan pihak terkait lainnya sehingga mendukung pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan berbasis kedokteran komunitas.
- e. Berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program studi melalui evaluasi berkala, pengembangan tenaga pengajar serta berperan dalam peningkatan derajat kesehatan reproduksi perempuan melalui penerapan ilmu teknologi yang inovatif dengan pendekatan kedokteran komunitas.

C. Tujuan Pendirian Prodi

Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Tahapan penyusunan kurikulum yang dilakukan adalah menganalisis visi PS dengan metode SWOT dan kebutuhan dari masyarakat melalui *tracer study*, sehingga dapat ditentukan profil lulusan yang diharapkan. Berdasarkan profil lulusan PS maka dapat ditentukan kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan, kemudian ditentukan bahan kajian/*learning outcomes* yang sesuai. *Learning outcomes*

yang dihasilkan kemudian disesuaikan dengan ketentuan dari kolegium terkait modul yang digunakan agar dapat menentukan SKS dan struktur kurikulum (distribusi modul tiap semester). Struktur kurikulum yang dibuat kemudian menjadi acuan dalam pembentukan rancangan pembelajaran dan metode pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan akan selalu dimonitor dan dilakukan evaluasi setiap semester untuk dilakukan perbaikan dan penyesuaian. Dalam merancang kurikulum dan keunggulan program studi, dilakukan *benchmark* ke beberapa institusi unggulan di Indonesia.

Selain benchmarking, telah dilakukan berbagai tahapan dalam proses penyusunan yang dilakukan oleh tim penyusun kurikulum FK UMI yang melibatkan seluruh unsur civitas akademika serta stakeholders. Keseluruhan tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian terhadap pasar kerja yang dibutuhkan oleh stakeholders dan masyarakat serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup universitas dan fakultas.
- b. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan para pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan lulusan untuk memperoleh masukan terkait dengan kebutuhan mereka sehingga akan menghasilkan konvergensi dan konektivitas antara institusi dan para pemangku kepentingan.
- c. Melakukan telaah KKNi dan dokumen SN DIKTI sebagai rujukan utama penetapan capaian pembelajaran
- d. Melakukan identifikasi keunggulan atau kearifan lokal daerah, mencermati perkembangan masyarakat, dan khususnya masalah kesehatan yang dapat menjadi bahan masukan dalam membangun kekhasan program studi dan nilai keunggulan lulusan yang termuat dalam rumusan capaian lulusan.
- e. Melakukan tracing lulusan yang telah bekerja 1-3 tahun guna memperoleh masukan tentang kompetensi yang terpakai pada tempat kerja masing-masing.
- f. Melakukan telaah standar akreditasi nasional dan internasional, referensi dari sumber sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sistem pembelajaran baru dan pengelolaannya.

Tahapan tersebut di atas menghasilkan beberapa fokus bahasan, hasil analisis, masukan masukan dan rekomendasi terkait dengan rumusan capaian lulusan.

Fokus bahasan utama adalah masalah kesehatan ibu dan neonatal di Indonesia berupa tingginya angka kematian ibu dan neonatal. Setiap hari, 830 ibu di dunia (di Indonesia 38 ibu, berdasarkan AKI 305) yang meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. 75% kematian ibu disebabkan karena beberapa hal berikut:

- a. Perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pascasalin)
- b. Infeksi (biasanya pascasalin)
- c. Tekanan darah tinggi saat kehamilan (pre-eclampsia/eclampsia)
- d. Partus lama/macet
- e. Aborsi yang tidak aman

(Sumber:Key facts. Maternal mortality.16 February 2018
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>).

Masalah lain yang merupakan outcome dari kehamilan adalah kematian neonatal. 7000 bayi baru lahir di dunia meninggal setiap harinya (Indonesia 185/hari), dengan angka kematian neonatal 15/1000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian neonatal adalah prematur, komplikasi persalinan (Asfiksia), infeksi dan cacat lahir (Key facts. Newborns: reducing mortality. 28 September 2018
<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality>).

Tingginya angka kematian ibu dan neonatal bermakna bahwa banyak ibu dan bayinya yang seharusnya tidak meninggal tetapi tidak dapat diselamatkan karena penyulit dan komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu. Selain itu mereka juga tidak tersentuh upaya pencegahan yang maksimal.

Analisis yang lebih jauh lagi menunjukkan bahwa sebagian besar komplikasi kehamilan tidak dapat diprediksi, yang berarti bahwa setiap kehamilan itu berisiko dan memerlukan kesiapan pelayanan yang berkualitas setiap saat, 24 jam selama 7 hari agar seluruh ibu dapat memperoleh layanan darurat yang berkualitas dalam waktu yang cepat.

Bahan kajian berikutnya adalah masukan dari para pemangku kepentingan tentang mindset para dokter spesialis yang masih berorientasi pada aspek klinis. Mereka lebih fokus pada penanganan kuratif saja, menunggu pasien datang ke fasilitas layanan sekunder dan tersier. Minimnya perhatian pada kegiatan skrining, edukatif dan promotif yang berdampak signifikan terhadap deteksi awal masalah kesehatan pada wanita secara umum maupun masalah kehamilan secara khusus.

Kondisi penyulit dan komplikasi kehamilan yang tidak dideteksi secara dini karena rendahnya perhatian dan kemampuan skrining kesehatan ibu hamil menyebabkan sebagian besar penyulit dan komplikasi tersebut tidak dapat diantisipasi dengan maksimal. Hal ini tidak hanya berlaku pada kondisi kehamilan saja, tetapi juga pada masalah kesehatan reproduksi dan kandungan.

Selain hal tersebut di atas, hal penting lain yang perlu diperhatikan dalam pembahasan upaya pencegahan dan penanganan masalah pada ibu hamil secara khusus dan kesehatan reproduksi perempuan secara khusus adalah aspek gizi. Gizi memiliki peran sentral dalam mencegah dan mengatasi masalah kematian ibu hamil. Masa kritis selama seribu hari, sejak konsepsi hingga 2 tahun kehidupan, menjadi waktu penting dimana pemenuhan kebutuhan gizi dapat mengurangi dampak negatif pada kelangsungan hidup jangka pendek dan kesehatan serta perkembangan jangka panjang. Artinya, integrasi intervensi gizi yang terbukti efektif dengan upaya kesehatan pada ibu hamil dapat menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan pencegahan dan penanganan kematian ibu hamil.

Isu lain yang juga menjadi perhatian adalah isu yang menjadi bahasan kolegium dokter obgin Indonesia bersama Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) adalah masalah etika dan profesionalisme dokter. Dalam pertemuan tahunan para dokter spesialis obgin dari seluruh subdivisi se Indonesia ditemukan kasus tindakan malapraktik yang dilakukan oleh dokter spesialis obgin menempati tiga besar kasus malapraktik dokter spesialis di Indonesia. Setelah ditelusuri oleh Majelis Kehormatan Etika Kedokteran (MKEK) dan Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) dan kasus pidana dan perdata terkait dengan dugaan malapraktik dokter spesialis obgin adalah sebagian besar karena masalah sikap, profesionalisme, komunikasi dan hal hal yang terkait dengannya.

Kurikulum yang digunakan di Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia mengacu pada kurikulum nasional dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia (Standar Pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi Indonesia dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2019) dan sesuai dengan ketentuan dari Konsil Kedokteran Indonesia tentang pendidikan dokter spesialis (PERKONSIL Nomor 86 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan profesi dokter spesialis obgin) serta peraturan pendidikan dari Pemerintah (UU No 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran), peraturan pendidikan dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Kebijakan Universitas Muslim

Indonesia dan Fakultas Kedokteran, serta peraturan terkait lainnya, selain itu juga memperhatikan masukan-masukan dari Perhimpunan Profesi (Persatuan Obstetri dan Ginekologi Indonesia) serta institusi Pengampu FK UH dan RS Pendidikan Utama “Ibnu Sina” YW UMI.

Tujuan itu diharapkan dapat dicapai melalui kurikulum pendidikan terintegrasi yang dikelompokkan berdasarkan materi pendidikan yang memenuhi elemen-elemen kurikulum terutama sesuai visi yang berorientasi kepada Kesehatan Reproduksi Perempuan di Komunitas sehingga mampu mewujudkan keunggulan program studi yang dilatar belakangi oleh aspek berikut:

1. Prodi PPDS Obgin FK UMI mampu menghasilkan dokter yang profesional kesehatan yang terlatih dalam tatalaksana kasus secara holistik, manajemen risiko, mempercepat dan mendekatkan pelayanan Kesehatan reproduksi pada masyarakat. Kompeten dalam bidang penanganan gizi kesehatan reproduksi wanita secara komprehensif yang meliputi aspek promotif; preventif; kuratif dan rehabilitatif, serta aspek kegawat-daruratan pasien kebidanan dan penyakit kandungan yang berisiko mengancam jiwa pasien dengan penekanan *Clinical leadership* and IPC (*Inter Professional Collaboration*) menyediakan pelayanan kesehatan yang baik dan merata di daerah perbatasan dan yang kurang berkembang. Meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan reproduksi bagi wanita di komunitas.
2. Prodi PPDS Obgin FK UMI mampu mencetak lulusan dokter spesialis yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang mumpuni berdasarkan standar kompetensi nasional dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi yang disiapkan untuk ditempatkan di daerah terpencil dan terbatas serta memahami tantangan unik dalam menyediakan pelayanan kesehatan obstetri dan ginekologi di lingkungan masyarakat. Mereka harus dapat bekerja dalam kondisi dengan sumber daya terbatas, infrastruktur yang kurang berkembang, dan akses terbatas ke fasilitas kesehatan.
3. Prodi PPDS Obgin FK UMI mampu mendidik dokter spesialis Obgin yang profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, martabat kemanusiaan dan etika profesi dalam sikap dan tindakan sehari-hari.
4. Prodi PPDS Obgin FK UMI mampu mendidik dokter spesialis obgin yang berdedikasi dalam pengabdian masyarakat serta mampu bekerja sama dengan berbagai pemangku tugas yang berkontribusi mensukseskan program nasional kesehatan ibu dan anak di Indonesia serta program nasional Perencanaan Angka

- Kematian Ibu (PAKI). Memiliki ketrampilam khusus dalam ilmu sosial obsetetri dengan makaukan pendekatan holistik dalam memberikan pelayanan gizi kesehatan reproduksi. Termasuk menyediakan dukungan psikologis dan sosial kepada pasien, meningkatkan kesadaran tentang perencanaan keluarga, dan memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada wanita dan keluarga terutama di masyarakat dengan pendekatan kedokteran komunitas.
5. Prodi PPDS Obgin FK UMI mampu membimbing para mahasiswa yang memiliki orientasi teknologi dan ilmu pengetahuan terkini dan praktis, yang mampu menjawab tantangan permasalahan kesehatan reproduksi masyarakat wanita dan pria (anak, usia reproduksi, dan lansia) dengan kearifan lokal. Dalam situasi di mana fasilitas kesehatan mungkin terbatas di komunitas, lulusan harus mampu memanfaatkan teknologi dan *telemedicine* untuk konsultasi jarak jauh dengan spesialis lain, mengakses sumber daya medis, dan memantau kehamilan dari jarak jauh dengan melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan *stake holder* terkait .
 6. Lulusan Prodi PPDS Obgin FK UMI dengan kearifan lokalnya mampu dan cepat beradaptasi dengan lingkungan dengan menerapkan *Strategic Leadership and Learning Organization* (SLLO) terutama daerah terpencil serta diharapkan tetap dapat bekerja dan menjadi leader dengan fasilitas minimal terutama pada penguatan program Kementerian Kesehatan terkait skrining ibu hamil risiko tinggi di FKTP / Puskesmas.

D. Profil Lulusan

Standar kompetensi lulusan tergambar dalam profil lulusan yang diharapkan, yaitu Kompetensi dasar (utama) lulusan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Lulusan Universitas Muslim Indonesia mampu menguasai teori-teori dasar dan praktis di bidang obstetri dan ginekologi agar dapat diterapkan kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan ibu sebaik-baiknya dengan berpedoman pada ***five-star doctor*** yaitu: 1) *Care Provider*, 2) *Decision Maker*, 3) *Communicator*, 4) *Community leader*, 5) *Manager*. Deskripsi masing masing profil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Care provider

Mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yang bermutu dalam pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi.

Decision Maker

Mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk menangani kesehatan reproduksi perempuan secara tepat dalam pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi..

Communicator

Mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi.

Community Leader

Mampu menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi.

Manager

Memiliki kemampuan tata kelola untuk bekerja sama dengan harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, untuk kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi.

Muchsin Mampu mengaplikasikan nilai nilai islam dalam pelayanan kedokteran reproduksi

Adapun keterkaitan antara keunggulan program studi dengan profil lulusan dijelaskan sebagai berikut:

Care Provider

Profil ini merupakan manifestasi nyata dari keunggulan program studi. *Care provider* yang mampu memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Profil ini mencerminkan implementasi langsung dari tujuan kurikulum yang menekankan pada aspek-aspek seperti pendekatan kedokteran komunitas, nilai-nilai Islami, dan penekanan pada gizi kesehatan reproduksi.

Decision Maker

Profil *decision maker* yang mampu mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat dalam menangani kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan

kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi secara langsung berkaitan dengan rumusan keunggulan program studi. Profil ini mencerminkan dokter spesialis yang tidak hanya memiliki kompetensi klinis tetapi juga keterampilan dalam pengambilan keputusan yang tepat, terutama dalam konteks kedokteran komunitas dan pengamalan nilai-nilai Islami. Kurikulum program studi akan menciptakan profesional yang tidak hanya terampil secara klinis tetapi juga mampu menjadi pengambil keputusan yang efektif dalam menyediakan pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas.

Communicator

Profil ini menunjukkan bahwa lulusan prodi mampu melakukan komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dengan pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi memiliki keterkaitan langsung dengan rumusan keunggulan program studi obstetri dan ginekologi. Kemampuan komunikasi efektif menjadi esensial dalam menyediakan pelayanan kesehatan, terutama dalam konteks kedokteran komunitas dan nilai-nilai Islami yang ditekankan dalam program studi tersebut. Profil *communicator* mencerminkan pentingnya dokter spesialis dalam berkomunikasi secara tepat, empatik, dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, yang sesuai dengan fokus kurikulum program studi pada pendekatan holistik dan berbasis komunitas. Dengan demikian, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi menghasilkan profesional yang tidak hanya unggul secara klinis tetapi juga dalam keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan reproduksi.

Community leader

Profil *community leader* mencakup kemampuan menempatkan diri sebagai individu yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sesuai etika kedokteran, sehingga mendapat kepercayaan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Profil ini mencerminkan kebutuhan akan dokter spesialis yang tidak hanya mahir secara klinis, namun juga mampu menjadi pemimpin dalam konteks komunitas dengan menonjolkan etika kedokteran dan prinsip-prinsip Islami. Dengan fokus pada pendekatan kedokteran komunitas dan gizi kesehatan reproduksi, program studi ini menciptakan para profesional yang tidak hanya dapat memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, tetapi juga mampu membangun kepercayaan masyarakat dan memimpin dengan tanggung jawab dalam mengelola aspek kesehatan reproduksi.

Oleh karena itu, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi bertujuan untuk melatih dokter spesialis yang tidak hanya kompeten secara medis tetapi juga mampu menjadi pemimpin yang dipercayai dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang holistik dan berkelanjutan.

Manager

Profil *manager* dengan kemampuan tata kelola untuk bekerja sama secara harmonis dalam tim, baik interdisipliner maupun multidisipliner, demi kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas yang Islami dan berfokus pada gizi kesehatan reproduksi. Kemampuan manajerial ini mencerminkan kebutuhan akan dokter spesialis yang tidak hanya memiliki keahlian medis tetapi juga mampu mengelola tim secara efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip Islami dan nilai-nilai program studi yang menekankan kerjasama antardisiplin dan fokus pada kesehatan reproduksi. Dengan penekanan pada tata kelola yang baik, program studi ini bertujuan melatih dokter spesialis yang dapat memimpin dan bekerja sama dalam tim untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang efektif, terutama dalam konteks kedokteran komunitas. Oleh karena itu, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi berkomitmen untuk menghasilkan profesional yang tidak hanya berkualitas secara medis tetapi juga mampu mengelola sumber daya dan berkolaborasi secara harmonis untuk kepentingan pasien dan masyarakat.

Muchsin Profil *muchsin* dengan kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam pelayanan kesehatan reproduksi baik interdisipliner maupun multidisipliner, demi kepentingan pasien dan masyarakat melalui pendekatan kedokteran komunitas dengan fokus pada gizi kesehatan reproduksi. Kemampuan dengan nilai spiritual ini mencerminkan kebutuhan akan dokter spesialis yang tidak hanya memiliki keahlian medis tetapi juga memiliki etika, profesionalisme, adab dan akhlak, sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam pada pelayanan kesehatan reproduksi.

Dengan penekanan pada prinsip dan nilai Islam, program studi ini bertujuan melatih dokter spesialis yang dapat memimpin dan bekerja sama dalam tim untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang profesional dan kompeten berdasarkan nilai dan prinsip Islam, terutama dalam konteks kedokteran komunitas. Oleh karena itu, keterkaitan ini menunjukkan bahwa program studi obstetri dan ginekologi berkomitmen untuk menghasilkan profesional dan kompeten yang tidak hanya berkualitas secara medis tetapi juga memiliki etika, adab dan akhlak yang baik.

E. Capaian Pembelajaran

Bagian ini berisi rumusan capaian pembelajaran program studi sesuai pada deskripsi KKKNI level 8 (delapan) untuk Program Spesialis yang mencakup aspek pengetahuan, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Tabel. Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
I.	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan visi insititusi
	I.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, religius, beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, beretika, mandiri, dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan	
	I.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	I.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
	I.4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	
	I.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
	I.6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
	I.7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
	I.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	I.9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
	I.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
	I.11. Menunjukkan perilaku akademik dengan landasan ilmiah kedokteran berdasarkan nilai-nilai Islam, berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlatul karimah dan berdaya saing tinggi.	
II.	Aspek Pengetahuan	PERKONSIL Nomor 86 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan profesi
	II.1 Mampu mengelola pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan profesionalisme tinggi melalui metode kedokteran berbasis bukti (Evidence-Based Medicine), sesuai dengan	

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	level kompetensi yang dibutuhkan. II.2. Menguasai teori obstetri dan ginekologi; mencakup aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk pencegahan, penegakan diagnosis dan penanganan kondisi yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi perempuan baik individu maupun komunitas dari hulu ke hilir secara holistik; II.3. Menguasai konsep berpikir ilmiah sehingga mampu menganalisis serta memecahkan masalah kesehatan reproduksi di masyarakat dan melaksanakan program pemerintah melalui pendekatan inter- atau multidisipliner; II.4. Menguasai metode aplikasi teknologi informasi sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi khususnya di bidang obstetri dan ginekologi berbasis komunitas yang berfokus pada gizi reproduksi perempuan II.5 Mampu mengembangkan pengetahuan di bidang obstetri dan ginekologi melalui riset dan publikasi yang merupakan komitmen terhadap pengembangan ilmiah dan teknologi. II.6. Mengembangkan pengetahuan dengan mengintegrasikan pendekatan kedokteran komunitas untuk merancang serta memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang menitikberatkan pada kebutuhan masyarakat, dengan melibatkan partisipasi aktif dan memperhatikan faktor-faktor sosial dan budaya II.7. Mengembangkan pengetahuan dengan menyelaraskan aspek gizi kesehatan reproduksi, sehingga pelayanan dan edukasi yang diberikan melibatkan aspek-aspek nutrisi yang krusial untuk mendukung kehamilan yang sehat dan perkembangan janin, sekaligus mencegah masalah kesehatan reproduksi melalui perawatan gizi yang memadai. II.8. Mengembangkan pengetahuan obstetri dan ginekologi dengan melakukan elaborasi kajian keislaman terkait dengan kesehatan reproduksi.	dokter spesialis obgin dan Standar Pendidikan dokter spesialis obstetri dan ginekologi Indonesia dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2019, dan Renstra FK UMI.
III.	Aspek Keterampilan Umum III.1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional; III.2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif; III.3. Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik,	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media; III.4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya; III.5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemutakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional; III.6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; III.7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya; III.8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya; III.9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; III.10 Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; III.11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggung jawabnya; III.12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan III.13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	
IV.	Aspek Keterampilan Khusus IV.1. Mampu melaksanakan identifikasi serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi masyarakat secara komprehensif, termasuk dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat. IV.2. Mampu mengidentifikasi dan mengelola masalah kesehatan	PERKONSIL Nomor 86 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan profesi dokter spesialis obgin dan Standar pendidikan dokter

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sumber Acuan
	reproduksi di masyarakat melalui pendekatan secara holistik (promotif, preventif, kuratif & rehabilitatif) sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat; IV.3. Mampu menerapkan kemampuan komunikasi efektif dalam praktik kolaborasi interprofesi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi perempuan; IV.4. Mampu menunjukkan komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab profesi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika (<i>autonomy, beneficence, justice, dan non-maleficence</i>), serta peka terhadap kondisi masyarakat yang beragam ; IV.5. Mampu memberikan informasi maupun usulan untuk peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi, dan; IV.6. Mampu mengembangkan ilmu obstetri dan ginekologi melalui riset inter/multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovasi dan teruji. IV.7. Mampu mengelola masalah kesehatan reproduksi baik individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan komunitas yang berfokus pada kesehatan gizi reproduksi IV.8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika, humaniora dan profesionalisme kedokteran dalam pelayanan kesehatan reproduksi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam IV.9. Mampu mengembangkan metodologi dalam rangka pembuktian secara ilmiah praktik-praktik dan materi ajaran Islam yang terkait dengan kesehatan reproduksi	spesialis obstetri dan ginekologi Indonesia dari Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia tahun 2019, dan Renstra FK UMI.

F. Modul

Modul berdasarkan acuan dari kolegium obstetri dan ginekologi Indonesia dengan penambahan 5 modul sebagai unggulan. Adapun modul tersebut adalah :

- Modul 1 : Keterampilan Klinik Dasar
- Modul 2 : Pengajaran, Telaah dan Penilaian
- Modul 3 : TI, Clinical Governance, dan Penelitian
- Modul 4 : Etika dan Hukum
- Modul 5 : Keterampilan Bedah Inti
- Modul 6 : Asuhan Peri Operasi
- Modul 7 : Prosedur Pembedahan
- Modul 8 : Asuhan Antenatal
- Modul 9 : Kedokteran Maternal
- Modul 10 : Asuhan Persalinan
- Modul 11 : Asuhan Kelahiran
- Modul 12 : Masalah Nifas & Neonatus
- Modul 13 : Masalah Ginekologi umum
- Modul 14 : Sub Fertilitas
- Modul 15 : Kesehatan Reproduksi dan seksual
- Modul 16 : Penanganan Kehamilan Dini
- Modul 17 : Ginekologi Onkologi
- Modul 18 : Uroginekologi
- Modul 19 : Pengembangan Profesionalisme
- Modul 20 : Modul Asuhan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui
- Modul 21 : Asuhan Gizi Pada Pasien Ginekologi
- Modul 22 : Skrining ibu Hamil Risiko tinggi pada Komunitas
- Modul 23 : Pemanfaatan dan Inovasi Teknologi Informasi serta fasilitas di daerah dengan akses kesehatan terbatas.
- Modul 24 : Kaidah Fikih Obstetri dan Ginekologi
- Modul 25 : Nutrisi Nabawi & Kesehatan Reproduksi

G. Daftar Mata Kuliah Praktik

Semester	Nama Mata Kuliah praktik ¹	Bobot sks/jam ² Praktik	RPS ³	Panduan Praktik ⁴
I	1. Biomolekuler dan Genetika Kedokteran	2	√	1
	2. Immunologi	2	√	1
	3. EBM dan Epidemiologi	2	√	1
	4. Metodologi Penelitian	2	√	1
	5. Biostatistik	2	√	1
	6. Obstetri dan Ginekologi Dasar*	2	√	1
	7. Keterampilan Klinik Dasar (1)	2	√	2
	8. Etika dan Medikolegal	2	√	2
	9. Keterampilan Bedah Inti (1)	2	√	2
	10. Obstetri Kehamilan (1)*	2	√	3
	11. Obstetri Persalinan (1)	4	√	3
	Total Semester I	24		
II	1. Keterampilan Klinik Dasar (2)	2	√	2
	2. TI dan <i>Clinical Governance</i> dan Peneliti (1)	2	√	2
	3. Keterampilan Bedah Inti (2)	2	√	2
	4. Obstetri Kehamilan (2)	2	√	3
	5. Obstetri Persalinan (2)	4	√	3
	6. Obstetri Nifas (1)	4	√	2
	7. Ginekologi Dasar (1)	4	√	2
	8. Pengembangan Profesionalisme (1)*	2	√	2
	9. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (1)*	2	√	2
	Total Semester II	24		
III	1. Asuhan Pasca Operasi (1)	2	√	2
	2. Ginekologi Dasar (2)	4	√	3
	3. Obstetri Kehamilan (3)	8 / 4	√	4
	4. Obstetri Persalinan (3)	2	√	2
	5. Obstetri Nifas (2)	2	√	2
	6. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (2)	2	√	2
	7. Islam Disiplin Ilmu Kedokteran Obgin (1)*	2	√	2
	8. Gizi Kesehatan Reproduksi Dasar	2		
	Total Semester III	22 / 18		
IV	1. Asuhan Pasca Operasi (2)	2	√	2
	2. Ginekologi Dasar (3)	4	√	3
	3. Obstetri Kehamilan (4)	8/ 4	√	4
	4. Obstetri Persalinan (4)	2	√	2

Semester	Nama Mata Kuliah praktik ¹	Bobot sks/jam ² Praktik	RPS ³	Panduan Praktik ⁴
	5. Obstetri Nifas (3)	2	√	2
	6. Pengembangan Profesionalisme (2)	2	√	2
	7. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (3)	2	√	2
	Total Semester IV	22/ 18		
V	1. Ginekologi Dasar (4)	6 /4	√	4
	2. Obstetri Kehamilan (5)	2	√	2
	3. Ginekologi Lanjut (1)	4	√	3
	4. Obstetri dan Ginekologi Sosial dan Komunitas (4)	2	√	2
	5. Islam Disiplin Ilmu Kedokteran Obgin (2)	2	√	2
	Total Semester V	16/ 14		
VI	1. Ginekologi Dasar (5)	6/4	√	4
	2. Obstetri Kehamilan (6)	2	√	2
	3. Ginekologi Lanjut (2)	4	√	3
	4. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (5)	2	√	2
	5. Gizi Kesehatan Reproduksi Lanjut	2	√	2
	Total Semester VI	16/14		
VII	1. Pengajaran, Telaah dan Penilaian (1)	2	√	2
	2. Ginekologi Dasar (6)	2	√	2
	3. Obstetri Kehamilan (7)	2	√	2
	4. Ginekologi Lanjut (3)	6/4	√	4
	5. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (6)	2	√	2
	Total Semester VII	14/12		
VIII	1. Pengajaran, Telaah dan Penilaian (2)	2	√	2
	2. Obstetri dan Ginekologi Sosial pada Komunitas (7)	2	√	2
	3. Tesis PPDS	7		1
	Total Semester VIII	11		
Total SKS		149/135		

RENCANA PEMBELAJARAN SEMETER (RPS)

SEMESTER 1

SEMESTER 2

SEMESTER 3

SEMESTER 4

SEMESTER 5

SEMESTER 6

SEMESTER 7

SEMESTER 8

U